

PERENCANAAN FLY OVER JALAN JENDRAL SUDIRMAN

KABUPATEN CIAMIS

Yayat Hidayat ¹,H. Herianto, Ir.,M.T.², Ir. Agus Widodo, M.M.

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Siliwangi
Jalan Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email : yayath02@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan suatu kota tidak terlepas dari pembangunan yang terjadi pada wilayah perkotaan tersebut. Upaya Pemerintah Kabupaten ciamis dalam membangun wilayahnya terus dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan melakukan pembangunan jalan lingkar luar utara yang berfungsi untuk mengurai titik-titik kemacetan baik yang menghubungkan wilayah Utara - Selatan yang saat ini pada jam tertentu (*peak hour*) sering menjadi simpul kemacetan. Adanya hambatan jalan seperti banyaknya persimpangan, sehingga pembangunan *fly over* perlu dilakukan bertujuan sebagai upaya mengurangi dampak kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Fly over ini direncanakan memiliki bentang 500 m dengan panjang per span 25 m, serta ditopang oleh dua abutment dan 18 pilar. Struktur utama dari *fly over* ini berupa balok prategang tipe I (*PCI-girder*), dengan metode *post-tensioning*. Sedangkan untuk pondasi menggunakan pondasi *bore pile*.

Perencanaan struktur *fly over* prategang tipe *PCI-Girder* ini mengacu pada SNI T-02-2005 (Peraturan Pembebanan untuk Jembatan), SNI T-12-2004 (Perencanaan Struktur Beton untuk Jembatan). Perencanaan *fly over* ini dilakukan secara berurutan mulai dari pendimensian struktur, analisa pembebanan, perencanaan penulangan (pada konstruksi beton bertulang), perencanaan kabel *prestess* (pada konstruksi beton prategang) dan kontrol tegangan.

Kata kunci : *Fly over*, Balok prategang tipe I (*PCI-girder*), Perencanaan struktur.

1 Mahasiswa Program Studi S1, FT, Unsil

2 Dosen Jurusan Program Studi Teknik Sipil, FT,Unsil

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-NYA Laporan Tugas Akhir ini dapat selesai pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Perencanaan Fly Over Jalan Jendral Sudirman Kabupaten Ciamis**” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari semua pihak, Laporan Tugas Akhir ini tidak akan dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penggerjaan Laporan Tugas Akhir ini, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, semangat, materi maupun moril sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Bapak Prof. Dr. Eng. H. Aripin selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi Tasikmalaya;
3. Bapak H. Asep Kurnia Hidayat, Ir., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Siliwangi

4. Bapak H. Herianto, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ir. Agus Widodo, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini; dan Seluruh jajaran dosen di Jurusan Teknik Sipil Universitas Siliwangi; yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan kepada penulis;
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama menempuh studi di universitas siliwangi.
7. Rekan-rekan Teknik Sipil Universitas Siliwangi terutama angkatan 2013 yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi penulis;

Akhir kata penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tasikmalaya, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Tujuan Perencanaan.....	I-2
1.3 Manfaat Perencanaan.....	I-2
1.4 Batasan Masalah.....	I-2
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	I-3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian <i>Fly Over</i>	II-1
2.2 Spesifikasi Bahan	II-1
2.3 Aspek Struktur <i>Fly Over</i>	II-1
2.3.1 Bangunan Atas	II-3
2.3.2 Bangunan Bawah	II-4
2.4 Metode M. Pigeaud.....	II-5
2.4.1 Kondisi Pembebanan	II-6
2.5 Metode Statis Tertentu.....	II-7

2.6	Desain Material	II-09
2.6.1	Sistem Beton Prategang.....	II-13
2.7	Desain Material	II-15
2.7.1	Beton.....	II-15
2.7.2	Baja.....	II-23
2.8	Analisa Prategang.....	II-25
2.8.1	Tendon Konsentris	II-26
2.8.2	Tendon Eksentris.....	II-26
2.9	Kehilangan Gaya Prategang	II-27
2.9.1	Kehilangan Gaya Prategang Langsung	II-27
2.9.1.1	Akibat perpendekan elastik	II-27
2.9.1.2	Akibat slip angkur (ANC).....	II-27
2.9.2	Kehilangan Gaya Prategang Berdasarkan Fungsi Waktu	II-28
2.9.2.1	Akibat rangkak beton (CR)	II-28
2.9.2.2	Akibat susut beton (SH).....	II-29
2.9.2.3	Akibat relaksasi baja (RE).....	II-29
2.10	Diafragma.....	II-30
2.11	Pembebanan Pada <i>Fly Over</i>	II-30
2.11.1	Beban Tetap	II-30
2.11.2	Berat Sendiri	II-31
2.11.3	Beban Mati Tambahan	II-31
2.11.4	Beban Lalu Lintas	II-33
2.11.5	Aksi Lingkungan.....	II-38

2.12 Bantalan Elastomer	II-42
2.12.1 Terhadap selip	II-42
2.12.2 Terhadap Tegangan Vertikal	II-43
2.12.3 Terhadap Tegangan Horizontal.....	II-43
2.12.4 Terhadap Stabilitas Lapisan Perletakan.....	II-43
2.13 Abutmen.....	II-44
2.14 Pilar.....	II-46
2.14.1 Pengertian Pilar	II-46
2.15 Pondasi	II-46
2.15.1 Pengertian Pondasi	II-46
2.15.2 Persyaratan Pondasi.....	II-47
2.15.3 Daya Dukung Tanah.....	II-48
2.15.4 Pemilihan Jenis Pondasi	II-48
2.15.5 Data-Data Yang Diperlukan Perencanaan Pondasi.....	II-50

BAB III METODOLOGI PERENCANAAN

3.1 Tinjauan Umum.....	III-1
3.2 Metode Perencanaan	III-2
3.3 Tipe Prategang.....	III-3
3.4 Data teknis Jembatan	III-5

BAB IV PERENCANAAN STRUKTUR

4.1 Tinjauan Umum.....	IV-1
4.1.1 Perencanaan Bangunan Atas Fly Over	IV-1
4.1.1.1 Tiang Sandaran.....	IV-1
4.1.1.2 Pelat Lantai.....	IV-1

4.1.1.3	Balok Prategang.....	IV-1
4.1.1.4	Elastomer	IV-1
4.1.1.5	Diafragma.....	IV-1
4.1.2	Perencanaan Bangunan Bawah Fly Over	IV-1
4.1.2.1	Perencanaan Abutmen Fly Over.....	IV-1
4.1.2.2	Perencanaan Pilar Fly Over.....	IV-1
4.1.2.3	Perencanaan Pondasi.....	IV-1
4.2	Data-data Perencanaan dan Spesifikasi Bahan.....	IV-2
4.2.1	Data-data Perencanaan	IV-2
4.2.2	Spesifikasi Bahan	IV-4
4.2.2.1	Kontruksi Atas.....	IV-4
4.2.2.2	Kontruksi Bawah	IV-5
4.3	Perencanaan Bangunan Atas <i>Fly Over</i>	IV-6
4.3.1	Tiang Sandaran	IV-6
4.3.2	Pelat Lantai Kendaraan.....	IV-13
4.3.2.1	Pembebanan dan analisis struktur	IV-14
4.3.2.2	Penulangan pelat lantai kendaraan	IV-20
4.3.3	Balok Prategang	IV-26
4.3.3.1	Perencanaan balok prategang	IV-26
4.3.3.2	Pembebanan gelagar dan analisis struktur	IV-31
4.3.3.3	Kontrol tegangan	IV-46
4.3.3.4	Perhitungan kabel <i>prestess</i>	IV-49
4.3.3.5	Perhitungan kehilangan gaya prategang	IV-54
4.3.3.6	Penulangan balok prategang.....	IV-61

4.3.3.7 Perhitungan <i>shear connector</i>	IV-64
4.3.3.8 Penulangan balok ujung	IV-65
4.3.3.9 Elastomer	IV-70
4.3.3.10 Diafragma.....	IV-73
4.4 Perencanaan Struktur Bawah <i>Fly Over</i>.....	IV-75
4.4.1 Abutment	IV-76
4.4.1.1 Desain awal abutment	IV-76
4.4.1.2 Analisa beban kerja.....	IV-76
4.4.1.3 Pemeriksaan kesetabilan	IV-87
4.4.1.4 Penulangan abutment.....	IV-91
4.4.1.5 Perencanaan pondasi <i>bore pile</i>	IV-99
4.4.1.6 Penulangan pondasi <i>bore pile</i>	IV-101
4.4.2 Pilar <i>Fly Over</i>	IV-106
4.4.2.1 Desain awal pilar	IV-106
4.4.2.2 Pembebanan dan analisis struktur	IV-106
4.4.2.3 Pemeriksaan stabilitas pilar	IV-115
4.4.2.4 Penulangan pilar	IV-119
4.4.2.5 Perencanaan pondasi <i>bore pile</i>	IV-124
4.4.2.6 Penulangan pondasi <i>bore pile</i>	IV-126

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Penampang Balok Prategang.....	II-2
Gambar 2.2. Bidang beban roda dan penyebaran beban dalam metode M.Pigeud.....	II-5
Gambar 2.3. Bidang terpusat tepat berada di tengah pelat.....	II-6
Gambar 2.4. Dua Beban Terpusat Simetris Sumbu Panjang Pelat.....	II-6
Gambar 2.5. Balok diatas Dua Tumpuan.....	II-7
Gambar 2.6. Balok Kantilever.....	II-8
Gambar 2.7. Distribusi Tegangan Sepanjang Penampang Beton Prategang Konsentris	II-11
Gambar 2.8. Distribusi Tegangan Sepanjang Penampang Beton Prategang Eksentris	II-12
Gambar 2.9. Proses Pengerajan Beton Pratarik.....	II-14
Gambar 2.10. Proses Pengerajan Beton Pascatarik	II-14
Gambar 2.11. Penegangan <i>Post Tension</i>	II-15
Gamabr 2.12. Kurva Tegangan – Regangan Untuk Berbagai Kekuatan Beton	II-20
Gamabr 2.13. Kurva Regangan – Waktu	II-23
Gamabr 2.14. Jenis-jenis baja yang dipakai untuk beton prategang	II-24
Gambar 2.15. Prategang Konsentris	II-24
Gambar 2.16. Prategang Eksentris	II-27
Gambar 2.17. Distribusi Beban Tersebar Merata (BTR).....	II-34
Gambar 2.18. Distribusi Beban Garis (BGT).....	II-35

Gambar	2.19. Beban Lajur “D”	II-35
Gambar	2.20. Beban Truk “T”	II-36
Gambar	2.21. Pembebanan Angin.....	II-38
Gambar	2.22. Perletakan.....	II-44
Gambar	2.23. Pertimbangan keamanan pondasi	II-47
Gambar	3.1. Tahapan Perencanaan <i>Fly Over</i>	III-2
Gambar	4.1. Lay Out Lokasi Rencana <i>Fly Over</i>	IV-2
Gambar	4.2. Rencana Potongan Melintang <i>Fly Over</i>	IV-3
Gambar	4.3. Penampang balok prategang	IV-5
Gambar	4.4. Detail Dinding Sandaran.....	IV-7
Gambar	4.5. Reaksi Perletakan Pipa.....	IV-8
Gambar	4.6. Profil Pelat Baja.....	IV-8
Gambar	4.7. Penulangan Dinding Sandaran	IV-11
Gambar	4.8. Pelat Landas	IV-13
Gambar	4.9. Skema Pelat Lantai Kendaraan	IV-13
Gambar	4.10. Perletakan Pelat Lantai <i>Fly Over</i>	IV-14
Gambar	4.11. Kombinasi perletakan sisi pelat dan faktor koreksi	IV-16
Gambar	4.12. Beban Hidup di Sumbu Simetri Pelat	IV-16
Gambar	4.13. Dua Beban Hidup Simetris Pada Pelat	IV-18
Gambar	4.14. Detail Penulangan Pelat Lantai Kendaraan.....	IV-25
Gambar	4.15. Penampang Gelagar Prategang.....	IV-27
Gambar	4.16. Garis Netral Penampang Gelagar Prategang.....	IV-30

Gambar	4.17. Penampang Gelagar Komposit	IV-31
Gambar	4.18. Garis Netral Penampang Gelagar Komposit	IV-32
Gambar	4.19. Susunan pembebanan struktur atas - bawah	IV-34
Gambar	4.20. Beban Merata Akibat Berat Sendiri Gelagar	IV-34
Gambar	4.21. Beban Merata Akibat Beban Mati Sendiri	IV-35
Gambar	4.22. Beban Terpusat Akibat Berat Diafragma.....	IV-37
Gambar	4.23. Beban Merata Akibat Beban Mati Tambahan.....	IV-39
Gambar	4.24. Beban Merata Akibat Beban Lajur “D”	IV-40
Gambar	4.25. Beban Lajur “D”	IV-41
Gambar	4.26. Susunan Pembebanan	IV-42
Gambar	4.27. Pembebanan Akibat Gaya Rem.....	IV-43
Gambar	4.28. Pembebanan Akibat Gaya Angin	IV-44
Gambar	4.29. Beban Merata Akibat Beban Angin.....	IV-46
Gambar	4.30. Spectrum percepatan gempa	IV-48
Gambar	4.31. Beban Merata Akibat Beban Gempa	IV-49
Gambar	4.32. Distribusi Tegangan pada Keadaan Awal	IV-53
Gambar	4.33. Distribusi Tegangan pada Keadaan Akhir	IV-54
Gambar	4.34. Daerah Aman Penempatan Kabel dan Lintasan Inti Kabel.....	IV-57
Gambar	4.35. Lintasan Kabel.....	IV-59
Gambar	4.36. Gaya yang Bekerja pada Balok Ujung.....	IV-72
Gambar	4.37. Perletakan.....	IV-76
Gambar	4.38. Balok Diafragma	IV-79
Gambar	4.39. Pembebanan Balok Diafragma.....	IV-79

Gambar	4.40. Rencana Dimensi Abutment	IV-82
Gambar	4.41. Jarak Lengan Abutment Terhadap Titik A	IV-84
Gambar	4.42. Jarak Lengan Berat Tanah Terhadap Titik A	IV-86
Gambar	4.43. Diagram Tekanan Tanah Aktif.....	IV-88
Gambar	4.44. Konsol.....	IV-100
Gambar	4.45. Detail penulangan abutmen.....	IV-104
Gambar	4.46. Jumlah Tiang dan Tata Letak Pondasi Tiang	IV-106
Gambar	4.47. Gaya Pada Telapak Abutment.....	IV-108
Gambar	4.48. Detail penulangan abutmen dan telapak abutmen	IV-111
Gambar	4.49. Rencana Dimensi Pilar.....	IV-112
Gambar	4.50. Penampang Dimensi Pilar	IV-114
Gambar	4.51. Pilar dan Gelagar	IV-117
Gambar	4.52. Konsol.....	IV-126
Gambar	4.53. Jumlah Tiang dan Tata Letak Pondasi Tiang	IV-131
Gambar	4.54. Gaya Pada Telapak Pilar	IV-133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Nilai α dan β	II-17
Tabel 2.2. <i>Strand Stress Relieved</i> Standar Dengan Tujuh Kawat Tanpa Pelapis (ASTM-416).....	II-25
Tabel 2.3. Faktor Beban Berat Sendiri	II-31
Tabel 2.4. Faktor Beban Untuk Beban Mati Tambahan	II-32
Tabel 2.5. Faktor Beban Akibat Penyusutan dan Rangkak	II-32
Tabel 2.6. Faktor Beban Akibat Pengaruh Prategang	II-33
Tabel 2.7. Faktor Beban Akibat Beban Lajur “D”	II-35
Tabel 2.8. Faktor Beban Akibat Pembebanan Truk “T”.....	II-37
Tabel 2.9. Faktor Beban Akibat Gaya Rem	II-37
Tabel 2.10. Koefisien Seret Cw	II-39
Tabel 2.11. Kecepatan Angin Rencana Vw	II-39
Tabel 2.12. Faktor Beban Untuk Beban Angin.....	II-39
Tabel 2.13. Faktor Tipe Bangunan.....	II-41
Tabel 2.14. Faktor Kepentingan.....	II-42
Tabel 2.15. Koefisien Daya Dukung dari Terzaghi.....	II-50
Tabel 4.1. Rekapitulasi Momen Rencana pada Pelat Lantai Jembatan	IV-20
Tabel 4.2. Perhitungan Statis Momen.....	IV-28
Tabel 4.3. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Berat Sendiri Gelagar	IV-34

Tabel	4.4. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Beban Mati Sendiri	IV-36
Tabel	4.5. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Berat Diafragma	IV-38
Tabel	4.6. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Beban Mati Tambahan	IV-39
Tabel	4.7. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Beban Lajur “D”	IV-40
Tabel	4.8. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Gaya Rem.....	IV-44
Tabel	4.9. Kecepatan angin rencana	IV-45
Tabel	4.10. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Beban Angin.....	IV-46
Tabel	4.11. Perhitungan Momen dan Gaya Geser Akibat Beban Gempa	IV-49
Tabel	4.12. Rekapitulasi Momen	IV-49
Tabel	4.13. Rekapitulasi Gaya Geser	IV-49
Tabel	4.14. Kombinasi Momen.....	IV-50
Tabel	4.15. Kombinasi Gaya Geser.....	IV-50
Tabel	4.16. Perhitungan Daerah Aman Kabel	IV-56
Tabel	4.17. Perhitungan Lintasan Inti Kabel	IV-57
Tabel	4.18. Perhitungan Lintasan Masing-masing Kabel.....	IV-58
Tabel	4.19. Perhitungan Gaya pada Permukaan <i>End Block</i>	IV-73
Tabel	4.20. Perhitungan Penulangan <i>Bursting Zone</i>	IV-74
Tabel	4.21. Reaksi Perletakan (Vt).....	IV-75

Tabel	4.22. Faktor Keamanan Geser dan Guling	IV-81
Tabel	4.23. Perhitungan Berat Struktur Atas <i>Fly Over</i>	IV-82
Tabel	4.24. Perhitungan Momen Akibat Berat Abutment Terhadap Titik A	IV-85
Tabel	4.25. Perhitungan Momen Akibat Berat Tanah Vertikal Terhadap Titik A.....	IV-87
Tabel	4.26. Perhitungan Tekanan Tanah Aktif Terhadap Titik A	IV-88
Tabel	4.27. Distribusi Beban Gempa Terhadap Titik A	IV-92
Tabel	4.28. Rekapitulasi Gaya dan Momen.....	IV-92
Tabel	4.29. Kombinasi Beban Kerja	IV-93
Tabel	4.30. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 1	IV-93
Tabel	4.31. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 2	IV-94
Tabel	4.32. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 3	IV-95
Tabel	4.33. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 4	IV-95
Tabel	4.34. Tekanan Tanah Aktif pada Kedalaman 0,800 m	IV-96
Tabel	4.35. Tekanan Tanah Aktif pada Kedalaman 1 m	IV-98
Tabel	4.36. Momen Gaya Geser Ultimit Telapak Abutment.....	IV-109
Tabel	4.37. Perhitungan Berat Struktur Atas <i>Fly Over</i>	IV-113
Tabel	4.38. Perhitungan Momen Akibat Berat Pilar Terhadap Titik A ...	IV-115
Tabel	4.39. Distribusi Beban Gempa Terhadap Titik A	IV-120
Tabel	4.40. Rekapitulasi Gaya dan Momen.....	IV-121

Tabel	4.41. Kombinasi Beban Kerja	IV-121
Tabel	4.42. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 1	IV-122
Tabel	4.43. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 2	IV-123
Tabel	4.44. Rekapitulasi Gaya dan Momen Kombinasi 3	IV-123
Tabel	4.45. Momen pada Telapak Pilar.....	IV-134

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Keputusan Tugas Akhir
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Tugas Akhir
Lampiran 3	Gambar Struktur <i>Fly Over</i>